

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA AKHIR DENGAN ORANG
TUA DALAM PEMBENTUKAN KONSEP DIRI POSITIF
(Studi Fenomenologi pada Remaja dengan Keluarga *Single Parent* di Jakarta
Selatan)**

NANDA SYAHBANI

Abstrak

Penelitian berjudul Komunikasi Interpersonal Remaja Akhir dengan Orang Tua dalam Pembentukan Konsep Diri Positif (Studi Fenomenologi pada Remaja Keluarga *Single Parent* di Jakarta Selatan) bertujuan untuk menggambarkan pengalaman remaja akhir dengan orang tua dalam pembentukan konsep diri positif. Adapun yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini yaitu oleh banyaknya kasus keluarga *single parent* di Indonesia khususnya di wilayah Jakarta Selatan. Remaja akhir yang memasuki tahap transisi menuju fase dewasa pada keluarga orang tua tunggal, memerlukan konsep diri positif, namun perlu adanya peran orang tua dalam pembentukan konsep diri positif tersebut. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran komunikasi interpersonal remaja akhir dengan orang tua dalam pembentukan konsep diri positif yang ditinjau berdasarkan aspek komunikasi interpersonal, teori interaksi simbolik, dan karakteristik konsep diri positif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi Alfred Schutz. Teknik analisis yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan, komunikasi interpersonal remaja akhir dengan orang tua dalam pembentukan konsep diri positif berdasarkan aspek komunikasi interpersonal, ditunjukkan dengan adanya keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan yang masing-masing memiliki unsur positif. Pada interaksi simbolik, dengan aspek pikiran ditunjukkan bahwa orang tua menanamkan ajaran positif, pada aspek diri ditunjukkan dengan citra dan harga diri yang positif, dan pada aspek masyarakat ditunjukkan dengan orang lain dapat menerima keberadaannya. Sedangkan pada karakteristik konsep diri positif, masing-masing remaja memiliki rasa mampu mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu dengan menjadikannya motivasi, dan merasa mampu memperbaiki diri menjadi lebih baik.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, remaja akhir, orang tua tunggal, konsep diri positif

LATE ADOLESCENCE INTERPERSONAL COMMUNICATION WITH PARENTS IN FORMING POSITIVE SELF CONCEPTS

(Phenomenological Study in Single Parent Family Adolescents in
South Jakarta)

NANDA SYAHBANI

Abstract

The research entitled Final Youth Interpersonal Communication with Parents in Forming Positive Self Concepts (Phenomenology Study in Adolescent Family Single Parent in South Jakarta) aims to describe the experience of late adolescents with parents in forming positive self-concepts. The background in this study is by the number of cases of single parent families in Indonesia, especially in the South Jakarta area. Late adolescents entering the transition phase to the adult phase of a single parent family, require a positive self-concept, but the role of parents is needed in forming the positive self-concept. The research question in this study is how the picture of late adolescent interpersonal communication with parents in the formation of positive self-concept is reviewed based on aspects of interpersonal communication, symbolic interaction theory, and positive self-concept characteristics. The research method used was a qualitative approach with the type of phenomenological research Alfred Schutz. The analysis technique used is the interactive analysis model of Miles and Huberman. The data validity technique uses source triangulation techniques. The results showed, the final interpersonal communication of adolescents with parents in the formation of positive self-concepts based on aspects of interpersonal communication, indicated by the existence of openness, empathy, supportive attitude, positive attitude and equality, each of which has a positive element. In symbolic interactions, with aspects of the mind shown that parents instill positive teachings, the self aspect is shown by positive image and self-esteem, and in the aspect of society shown by others can accept its existence. While the characteristics of positive self-concept, each teenager has a sense of being able to overcome problems, feel equal to others, receive praise without shame by making it motivated, and feel able to improve themselves to be better.

Keywords: *interpersonal communication, late adolescence, single parent, positive self-concept*